

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : TPMB Nurul Marfu'ah, S.Tr.,Keb
Hari/Tanggal Pengkajian : Senin, 25 Maret 2024
Jam Pengkajian : 09.00 WIB
pengkaji : Mugiati

1. Data Subjektif

a. Biodata

Nama Ibu	: Ny. S	Nama Suami	: Tn. H
Umur	: 28 tahun	Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Penumangan	Alamat	: Penumangan
Gol. darah	: A	Gol. darah	: B

b. Anamnesa

1) Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan sejak 2 hari kemarin puting susu kanan dan kiri terasa pedih dan nyeri, ibu mengatakan putih bagian kiri terasa lebih nyeri saat memberikan ASI.

2) Riwayat Kehamilan

TM I : 2x ANC

TM II : 2x ANC

TM III : 3x ANC

3) Riwayat Menstruasi

Hari Pertama Haid Terakhir : 19-06-2023

Tafsiran persalinan : 25-03-2024
Siklus : ± 28 hari
Masalah : Tidak ada
Menarche : 18 tahun
Pengeluaran darah : 15 cc

4) Riwayat Pernikahan

Perkawinan ke : 1
Usia saat perkawinan : 27 Tahun
Lama perkawinan : 1 Tahun

5) Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan

6) Riwayat Persalinan

Waktu persalinan : 18 maret 2024
Pukul : 03.05 wib
Jenis persalinan : Normal
Plasenta : Utuh
Jumlah perdarahan : ± 100 cc
Jenis kelamin : Perempuan
BB : 2.500gram
PB : 47cm
IMD : Baik

7) Riwayat Penyakit yang lalu dan saat ini

Ibu mengatakan tidak memiliki Riwayat penyakit Kronis ataupun akut. saat ini ibu mengatakan puting susu terasa pedih dan nyeri saat memberikan ASI

8) Riwayat Penyakit dan Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di keluarganya tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV, Sifilis, tidak ada riwayat penyakit menurun dan menahun seperti Hipertensi, DM, jantung

9) Pola Kebutuhan dasar masa nifas

Tabel 4. Pola Kebutuhan dasar masa nifas

Nutrisi	Sebelum nifas	Saat nifas
Eliminasi	BAB : 1x sehari BAK : 6-7x sehari	BAB : 1x sehari BAK : 5-6x sehari
Nutrisi	Makan-makanan yang bergizi 3x sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, sayur, dan lauk pauk Minum 8-11 gelas/hari	Makan-makanan yang bergizi 3-4x sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, sayur, lauk pauk, dan buah, Minum 8-11 gelas/hari
Istirahat	Tidur malam 7-8 jam/hari Tidur siang 1-2 jam/hari	Tidur malam 5-6 jam/hari ibu merasa tidak nyaman dan terganggu dengan rasa nyeri akibat puting susu lecet. ibu mengatakan jarang tidur siang, jika tidur siang 1 jam/hari
Aktivitas	Ibu dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya dengan hati-hati dengan dibantu oleh suami dan keluarga	Ibu dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya namun sedikit terhambat karena rasa nyeri puting yang lecet
Personal hygiene	Mandi 2x sehari, ganti pakaian 2x sehari, keramas 2 hari sekali	Mandi 2x sehari, ganti pakaian 2x sehari, keramas 2 hari sekali

10) Riwayat Perawatan Payudara

Ibu mengatakan selama kehamilan sampai masa nifas mendapatkan edukasi perawatan payudara namun melakukannya ibu kadang- kadang atau sering lupa.

11) Riwayat Menyusui

Ibu mengatakan sulit menyusui bayinya karena puting nyeri, ibu merasakan lebih nyeri pada payudara sebelah kiri.

12) Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan sangat senang atas kelahiran anaknya dan semangat mengurus bayinya

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Status emosional	: Stabil
TD	: 100/70 mmHg
Nadi	: 78 kali/menit
Pernapasan	: 22 kali/menit
Suhu	: 36,4°C

b. Pemeriksaan fisik

Wajah	: tidak terdapat pembengkakan, konjungtiva merah muda, sklera berwarna putih
Leher	: tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid
Payudara Kanan	: simetris tidak terdapat benjolan, puting susu kemerahan, terdapat kelecetan 0,2 cm pada puting, pengeluaran ASI lancar.

Kiri	: simetris tidak terdapat benjolan, puting susu kiri lecet, puting susu kemerahan, areola kotor, payudara terasa nyeri, pengeluaran ASI lancar.
Abdomen	: tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae, involusi uterus baik, TFU teraba pertengahan pusat simfisis
Genetalia	: tidak terdapat tanda infeksi jalan lahir, lochea sarosa, warna merah kecoklatan
Ekstermitas	: pada ekstermitas atas dan bawah tidak ada varises, reflek patella positif, turgor kulit normal

3. Analisis

Diagnosa	: Ny. S P1A0 usia 28 tahun nifas hari ke 7 dengan puting susu lecet
Masalah	: pemberian ASI tidak efektif

4. Penatalaksanaan

Tabel 5.
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi/tindakan	paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan ibu	25-03- 2024 09.10 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dan menjelaskankeadaan ibu sekarang yaitu mengalami puting susu lecet	Mugi	25-03- 2024 09.25 WIB	Ibu mengetahui kondisinya saat ini mengalami puting susu lecet TD : 100/70 mmHg N : 78 kali/menit P : 22 kali/menit S : 36,4°C Lochea : lochea sarosa TFU : pertengahan pusat symphysis Payudara : puting susu kanan lecet 0,2 cm dan kiri lecet, areola kotor, Payudara terasa nyeri, warna Merah kecoklatan.	Mugi
2. Edukasi ibu tentang puting susu lecet	09.25 WIB	Mengedukasi pada ibu tentang puting susu lecet antara lain : a) Pengertian b) Tanda gejala c) Penyebab	Mugi	09.35 WIB	Ibu sudah menjelaskan informasi mengenai pengertian, tanda, dan gejala, penyebab dan penatalaksanaan pada puting susu lecet	Mugi

3. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya pada puting yang lebih sedikit lecetnya	09.35 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya pada puting yang lebih sedikit lecetnya terlebih dahulu	Mugi	09.45 WIB	Ibu bersedia mengikuti saran yang dianjurkan yaitu menyusui pada payudara yang lecetnya sedikit yaitu menyusui pada payudara sebelah kanan terlebih dahulu, kemudian ibu mengatakan bayi tidak rewel karena ibu memberikan susu tambahan (susu formula)	Mugi
4. Anjurkan ibu untuk mengeluarkan ASI nya dan mengoleskan pada puting yang lecet	09.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengeluarkan ASI nya menggunakan tangan dan mengoleskan pada puting susu	Mugi	09.55 WIB	Ibu bersedia mengoleskan ASI pada putingnya sebelum dan sesudah menyusui karna ASI mengandung anti bacterial	Mugi
5. Anjurkan ibu untuk mengoleskan minyak zaitun di kapas pada puting yang lecet	09.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk Mengoleskan 2x pagi dan sore minyak zaitun menggunakan kapas dan mengoleskan pada puting susu yang lecet, karna minyak zaitun mengandung fenolik (sebagai antioksidan yang memiliki efek anti bakteri dan anti jamur)	Mugi	10.05 WIB	Ibu bersedia mengoleskan pada putingnya sesudah menyusui dioleskan 2x pagi dan sore	Mugi

6. Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara	10.05 WIB	Menjelaskan kepada ibu manfaat dari perawatan payudara	Mugi	10.25 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat dari melakukan perawatan payudara seperti : 1) Menjaga kebersihan 2) Payudara menjadi elastis 3) Melancarkan pengeluaran ASI	Mugi
7. Ajarkan ibu tentang perawatan payudara	10.25 WIB	Mengajarkan kepada ibu melakukan perawatan payudara pada ibu nifas, mempraktekan perawatan payudara seperti : 1) Lakukan pengurutan selanjutnya dengan payudara kiri disangga tangan kiri terapis, dari sisi luar tangan kanan, lakukan tekanan (pressure) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara(arah puting susu) selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan 2) Payudara kiri tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian lengan kanan terapis menggenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan mulai dari pangkal ke arah ujung payudara selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan 3) .Kemudian lakukan penarikanpada puting susu secara lembut ke arah luar, setelah itu lakukan kompres air hangat bergantian dengan air dingin selama 5 kali	Mugi	10.40 WIB	Ibu mengerti namun belum dapat mempraktekannya perawatan payudara yang telah diajarkan dan ibu akan melakukannya.	Mugi

8. Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar	10.45 WIB	Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar	Mugi	11.00 WIB	Ibu masih salah cara menyusui karena posisi kepala dan badan bayi belum berada pada garis lurus	Mugi
9. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan	11.00 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang yaitu sayur mayur. Contohnya : beningan katu, bayam, wortel, daging, ikan, telur, dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI	Mugi	11.15 WIB	Ibu bersedia untuk mengkonsumsi makanan yang dianjurkan dan mengetahui kandungan dari minyak zaitun	Mugi
10. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang	10.15 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 26 maret 2024 untuk mengevaluasi perkembangan puting susu ibu yang lecet	Mugi	10.20 WIB	Ibu bersedia akan dilakukan kunjungan rumah tanggal 26 maret 2024 untuk mengatasi puting susu lecet	Mugi

B. Catatan Perkembangan I

Hari/tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susu sebelah kiri nya masih lecet, masih terasa nyeri dan panas saat menyusui, puting kanan kemerahan lecet 0,2 cm
- b. Ibu mengatakan mengeluarkan ASI dan mengoleskan pada puting susu yang lecet dengan tangan dilakukan setiap sebelum dan sesudah menyusui
- c. Ibu mengatakan tetap menyusui bayinya pada puting susu yang lecet
- d. Ibu mengatakan setiap hari mengkonsumsi makanan yang dianjurkan untuk melancarkan dan memperbanyak produksi ASI

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum
 - Keadaan umum : Baik
 - Kesadaran : composmentis
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 110/70 mmHg
 - Nadi : 82x/menit
 - Suhu : 36,5°C
 - Pernafasan : 21x/menit
- c. Pemeriksaan payudara
 - Kanan : puting kanan lecet sedikit, tidak ada benjolan
 - Kiri : puting bagian kiri lecet tampak kemerahan, terasa nyeri, dan panas saat menyusui bayinya
- d. Abdomen
 - TFU teraba diatas simpisis
- e. Genetalia
 - Pengeluaran lochea serosa warna kuning kecoklatan

3. Assesment

Diagnosa : Ny. S P1A0 usia 28 tahun nifas hari ke 8 dengan puting susu lecet

Masalah : pemberian ASI tidak efektif

4. Penatalaksanaan

Tabel 6.
Penatalaksanaan Kunjungan ke 2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi/tindakan	Paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	26-03-2024 08.10 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisinya baik, ditandai dengan TTV dalam batas normal	Mugi	26-03-2024 08.20 WIB	Ibu mengetahui kondisinya saat ini mengalami puting susu lecet, TTV dalam batas normal TD : 110/70 mmHg N : 82 kali/menit P : 21 kali/menit S : 36,5°C Pengeluaran pervaginam lochea sarosa, TFU teraba diatas simfisis	Mugi
2. Menanyakan apakah ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang atau belum	08.20 WIB	Menanyakan apakah ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang atau belum seperti sayur mayur contohnya : beningan katu, bayam, wortel, daging, ikan telur dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI	Mugi	08.35 WIB	Ibu mengatakan sudah Mengkonsumsi makanan bergizi seimbang seperti beningan katu, ikan, telur dan buah-buahan	Mugi

3. Menanyakan apakah ibu mengoleskan minyak zaitun di kapas pada puting yang lecet	08.35 WIB	Menanyakan apakah ibu mengoleskan minyak zaitun menggunakan kapas dan mengoleskan pada puting susu yang lecet. karna minyak zaitun mengandung fenolik (sebagai antioksidan yang memiliki efek antibakteri dan anti jamur)	Mugi	08.50 WIB	Ibu mengatakan sudah mengoleskan pada putingnya pagi sesudah menyusui dan sore setelah menyusui dan ibu mengetahui kandungan minyak zaitun	Mugi
4. Menanyakan ibu apakah mengeluarkan ASI nya dan mengoleskan pada puting yang lecet	08.50 WIB	Menanyakan apakah ibu mengeluarkan ASI nya menggunakan tangan dan mengoleskan pada puting susu	Mugi	09.00 WIB	Ibu sudah mengoleskan ASI pada putingnya sebelum dan sesudah menyusui karna ASI mengandung antibacterial	Mugi
5. Mengajarkan kembali teknik perawatan payudara pada ibu	09.00 WIB	Mengajarkan kembali teknik perawatan payudara pada ibu apakah ibu sudah dapat melakukan teknik perawatan payudara dengan benar	Mugi	09.15 WIB	Ibu sudah dapat melakukan perawatan payudara tetapi masih dengan bimbingan mengenai urutan cara perawatan payudara	Mugi
6. menanyakan apakah ibu sudah	09.15 WIB	Menanyakan apakah ibu sudah menyusui dengan posisi dan teknik menyusui yang benar atau belum	Mugi	09.30 WIB	Ibu sudah menyusui dengan posisi yang benar dengan posisi duduk, namun teknik menyusui ibu belum benar karena areola	Mugi

menyusui dengan posisi dan teknik yang benar					belum masuk semua kedalam mulut bayi	
7. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang	09.30 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 27 maret 2024	Mugi	09.40 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 27 maret 2024. Untuk Mengevaluasi perkembangan puting susu lecet pada ibu	Mugi

C. Catatan Perkembangan II

Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susu sebelah kiri nya masih lecet, puting kanan lecet 0,2 cm
- b. Ibu mengatakan sudah menerapkan perawatan payudara 2 kali sehari pagi dan sore
- c. Ibu mengatakan ASI keluar lancar dan ibu menyusui bayinya lebih sering pada puting kanan yang tidak lecet
- d. Ibu mengatakan sudah mengerti bahwa perawatan payudara itu penting dilakukan dan ibu ingin melakukan payudara rutin setiap hari

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum
Keadaan umum : Baik
Kesadaran : composmentis
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/80 mmHg
Nadi : 80x/menit
Suhu : 36,5°C
Pernafasan : 22x/menit
- c. Pemeriksaan payudara
Kanan : puting kanan sudah tidak lecet, tidak ada benjolan
Kiri : puting bagian kiri lecet tampak kemerahan,terasa nyeri, dan panas saat menyusuibayinya
- d. Abdomen
TFU teraba diatas simpisis
- e. Genetalia
Pengeluaran lochea serosa warna kuning kecoklatan

3. Assesment

Diagnosa : Ny. S P1A0 usia 28 tahun nifas hari ke 9 dengan
puting susu lecet

Masalah : pemberian ASI tidak efektif

4. Penatalaksanaan

Tabel 7.
Penatalaksanaan Kunjungan ke 3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi/tindakam	paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	27-03-2024 09.10 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisinya baik, ditandai dengan TTV dalam batas normal	Mugi	27-03-2024 09.25 WIB	Ibu mengetahui kondisinya puting susu kanan sudah tidak lecet dan puting susu kiri masih lecet, TTV dalam batas normal TD : 110/80 mmHg N : 80 kali/menit P : 22 kali/menit S : 36,5°C Pengeluaran pervaginam lochea sarosa, TFU teraba diatas simpisis	Mugi
2. anjurkan ibu untuk tetap mengoleskan minyak zaitun di kapas pada puting yang lecet	09.25 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengoleskan minyak zaitun menggunakan kapas dan mengoleskan pada puting susuyang lecet pagi dan sore	Mugi	09.40 WIB	Ibu sudah mengoleskan pada putingnya sesudah menyusui di paagi dan sore karna minyak zaitun mengandung fenolik (sebagai antioksidan yang memiliki efek antibakteri dan anti jamur)	Mugi

3. tetap anjurkan teknik perawatan payudara pada ibu	09.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan teknik perawatan payudara, apakah ibu sudah dapat melakukan teknik perawatan payudara dengan benar	Mugi	09.55 WIB	Ibu sudah dapat melakukan perawatan payudara dengan benar mengenai urutan cara perawatan payudara	Mugi
4. menanyakan apakah ibu mengeluarkan ASI nya dan mengoleskan pada puting yang lecet	09.55 WIB	Menanyakan apakah ibu mengeluarkan ASI nya menggunakan tangan dan mengoleskan pada puting susu	Mugi	10.10 WIB	Ibu sudah mengoleskan ASI pada putingnya sebelum dan sesudah menyusui karna ASI mengandung antibacterial	Mugi
5. Anjurkan ibu melibatkan keluarga	10.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk melibatkan keluarga terutama suami untuk mengingatkan dan membantu melakukan perawatan payudara dirumah	Mugi	10.30 WIB	Suami dan orang tua ibu bersedia mengingatkan dan membantu itu melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar dirumah	Mugi
6. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang	10.30 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 28 maret 2024	Mugi	10.35 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 28 maret 2024. Untuk mengevaluasi perkembangan puting susu lecet pada ibu	Mugi

D. Catatan Perkembangan III

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susu sebelah kiri nya masih lecet sedikit, puting kanan sudah tidak lecet
- b. Ibu mengatakan sudah menerapkan perawatan payudara 2 kali sehari pagi dan sore
- c. Ibu mengatakan ASI lancar dan ibu menyusui bayinya sesering mungkin yaitu minimal 2 jam sekali, bayi sudah menyusu dengan baik

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum Keadaan
umum : Baik
Kesadaran : composmentis
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
Tekanan darah : 100/70 mmHg
Nadi : 82x/menit
Suhu : 36,3°C
Pernafasan : 20x/menit
- c. Pemeriksaan payudara
Kanan : puting kanan sudah tidak lecet
Kiri : puting bagian kiri lecet sedikit, tidak ada benjolan
- d. Abdomen
TFU sudah tidak teraba
- e. Genitalia
Pengeluaran lochea serosa warna kuning kecoklatan

3. Assesment

Diagnosa : Ny. S P1A0 usia 28 tahun nifas hari ke 10 dengan puting susu lecet

Masalah : pemberian ASI tidak efektif

4. Penatalaksanaan

Tabel 8.
Penatalaksanaan Kunjungan ke 4

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi/tindakan	paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	28-03-2024 08.10 WIB	Memberitahu ibu kondisinya saat ini dalam keadaan baik	Mugi	28-03-2024 08.20 WIB	Ibu mengetahui kondisinya saat ini dalam batas normal ditandai dengan TTV dalam batas normal TD : 110/80 mmHg N : 80 kali/menit P : 22 kali/menit S : 36,5°C Puting susu sedikit lecet, lochea sarosa, TFU sudah tidak teraba	Mugi
2. Anjurkan ibu untuk tetap mengoleskan minyak zaitun di kapas pada puting yang lecet	08.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengoleskan minyak zaitun menggunakan kapas dan mengoleskan pada puting susu yang lecet	Mugi	08.30 WIB	Ibu sudah mengoleskan pada putingnya sesudah menyusui pagi dan sore	Mugi

3. Anjurkan ibu untuk tetap mengeluarkan ASI nya dan mengoleskan pada puting yang lecet	08.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengeluarkan ASI nya menggunakan tangan dan mengoleskan pada puting susu	Mugi	08.40 WIB	Ibu sudah mengoleskan ASI pada putingnya sebelum dan sesudah menyusui karna ASI mengandung antibacterial	Mugi
4. Menanyakan kepada ibu makanan apa yang dikonsumsi	08.40 WIB	Menanyakan makanan yang ibu konsumsi apakah makanan bergizi seimbang seperti sayur mayur contohnya : beningan katu, bayam, wortel, daging, ikan, telur dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI.	Mugi	08.50 WIB	Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, ibu mengkonsumsi beningan katu dan wortel, ikan telur dan buah-buahan	Mugi
5. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui yang benar	08.50 WIB	Menganjurkan teknik menyusui ibu dengan memastikan areola masuk semua kedalam mulut bayi dan hidung bayi tidak tertutup payudara	Mugi	09.00 WIB	Ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar, areola sudah masuk semua kedalam mulut bayi dan hidung bayi tidak tertutup payudara	Mugi

6. Anjurkan ibu untuk terus melakukan perawatan payudara	09.00 WIB	Menganjurkan ibu untuk terus melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah	Mugi	09.15 WIB	Ibu bersedia melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah agar payudara bersih, dan pengeluaran ASI lancar	Mugi
7. Anjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif	09.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan. Karena ASI eksklusif bermanfaat menjaga kekebalan tubuh dan meningkatkan kecerdasan bayi, serta baik untuk mencegah kanker payudara pada ibu	Mugi	09.30 WIB	Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sesuai yang dianjurkan yaitu selama 6 bulan namun waktu bayi lahir ibu memberikan susu tambahan kepada bayinya (susu formula)	Mugi
8. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang	09.30 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 29 maret 2024	Mugi	09.40 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 29 maret2024.	Mugi

E. Catatan Perkembangan IV

Hari/tanggal : jum'at, 29 Maret

2024Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susu kanan dan kiri sudah tidak lecet
- b. Ibu mengatakan sudah menerapkan perawatan payudara 2 kali sehari pagi dan sore
- c. Ibu mengatakan ASI lancar dan ibu menyusui bayinya sesering mungkin yaitu minimal 2 jam sekali, bayi sudah menyusu dengan baik

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum
Keadaan umum : Baik
Kesadaran : composmentis
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/70 mmHg
Nadi : 83x/menit
Suhu : 36,5°C
Pernafasan : 22x/menit
- c. Pemeriksaan payudara
Payudara kanan dan kiri Tidak ada benjolan atau massa-massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, areola bersih dan puting menonjol
- d. Abdomen
TFU sudah tidak teraba
- e. Genetalia
Pengeluaran lochea serosa warna kuning kecoklatan

3. Assesment

Diagnosa : Ny. S P1A0 usia 28 tahun nifas hari ke 11

4. Penatalaksanaan

Tabel 9.
Penatalaksanaan Kunjungan ke 5

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi/tindakan	paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	29-03-2024 08.10 WIB	Memberitahu ibu kondisinya saat ini dalam keadaan baik, ditandai dengan TTV dalam batas normal , TFU sudah tidak teraba	Mugi	29-03-2024 08.20 WIB	Ibu mengetahui kondisinya saat ini dalam batas normal ditandai dengan TTV dalam batas normal TD : 110/70 mmHg N : 83 kali/menit P : 22 kali/menit S : 36,5°C Puting susu sudah tidak lecet, lochea sarosa, TFU sudah tidak teraba	Mugi
2. menanyakan posisi dan teknik menyusui ibu apakah sudah benar	08.20 WIB	Menanyakan apakah ibu sudah menyusui dengan posisi dan teknik menyusui yang benar atau belum	Mugi	08.30 WIB	Ibu sudah melakukan teknik dan posisi menyusui dengan benar	Mugi
3. Tanyakan pada ibu apakah sudah melakukan	08.30 WIB	Menanyakan pada ibu apakah sudah melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah	Mugi	08.40 WIB	Ibu melakukan perawatan payudara sehari 2 kali pagi dan sore	Mugi

perawatan payudara secara teratur dirumah						
4. Anjurkan ibu untuk menggunakan KB	08.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk menggunakan KB dan memberikan konseling macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu, serta menjelaskan keuntungan dan efek samping dari tiap-tiap alat kontrasepsi tersebut	Mugi	08.55 WIB	Ibu sudah mengerti dengan penjelasan macam macam KB tersebut dan mengatakan akan berdiskusi terlebih dahulu dengan suaminya	Mugi
5. Evaluasi puting susu lecet Selama 5 kali kunjungan	08.55 WIB	Mengevaluasi tentang puting susu lecet, perawatan payudara, mengajarkan teknik menyusui yang benar, mengoleskan minyak zaitun pada puting sampai areola,	Mugi	09.00 WIB	Ibu sudah melakukan tindakan yang diajarkan karena adanya kepercayaan dan semangat dalam proses pemulihan pada payudaranya yang puting susu lecet, serta ibu mengatakan kedua puting susu ibu tidak lecet dan tidak ada nyeri saat memberikan ASI yang sebelumnya mengalami puting susu lecet (masalah puting susu lecet teratasi)	Mugi